

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seseorang yang berusia 0-28 hari disebut neonatal. Fase neonatal bagian yang dapat menyebabkan kematian karena sistem imunologi masih belum matang sehingga rentan terhadap berbagai infeksi dan alergi. Kondisi bayi baru lahir paling rentan, diperkirakan mencapai 50%. Angka kematian bayi adalah angka bayi meninggal usia 0 tahun sampai kurang dari 1 tahun (KPPA, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) secara global 2,5 juta anak meninggal pada bulan pertama kehidupan di 2018. Kurang lebih 7000 neonatal yang meninggal, kira-kira sepertiga setelah kelahiran dan tiga perempat sesudah minggu pertama kehidupan. Neonatal yang meninggal dalam 28 hari pertama kelahiran menderita kondisi dan penyakit yang terkait dengan kurangnya perawatan berkualitas saat lahir atau perawatan setelah lahir dan pada hari-hari pertama kehidupan. Bayi yang lahir lebih awal, masalah kelahiran (cedera lahir atau kurang bernapas saat lahir), terkontaminasi dan birth defects sebagai setengah pemicu kejadian. (WHO, 2019).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2018) mengemukakan bahwa fungsi dari angka kematian bayi membuat petunjuk yang mencerminkan untuk pentingnya suatu derajat kesehatan di keadaan masyarakat juga hidup yang berkualitas di suatu negara. Pada SDKI 2017 memperlihatkan adanya penurunan 25%. Hasil SDKI 2017 menunjukkan pada 20 kematian per 1.000 bayi lahir berdasarkan SDKI 2002 menunjukkan 15 kematian per 1.000 bayi lahir, mengartikan 1-67 angka kematian bayi terjadi di awal-awal sesudah kelahiran (0-28 hari) (SDKI, 2018).

Jakarta Open Data (2018) menyatakan bahwa dalam rentang tahun 2018 sebanyak 646 terjadi kematian neonatal. Persebaran kematian penduduk berdasarkan wilayah yang paling tinggi yaitu di Jakarta Utara 0,018% dari total penduduk 900.360, sedangkan persentase kematian neonatal di wilayah Jakarta Barat 0,012% dari total penduduk 1.256.881, di wilayah Jakarta Timur 0,011% dari

total penduduk 1.568.451 dan yang paling sedikit Jakarta Pusat dan Jakarta selatan persentase 0,008% dari total penduduk Jakarta Pusat 577.965 dan dari total penduduk Jakarta Selatan 1.151.693 (Jakarta Open Data, 2018).

Berdasarkan hasil rekam medik RSUD Pasar Minggu data kelahiran neonatal 2019 pada Januari – Desember didapatkan neonatal hidup sebanyak 1474 neonatal dan meninggal 34 neonatal. Neonatal dengan kelahiran normal sebanyak 159 (11%) dan neonatal dengan kelahiran sesar sebanyak 1315 (89%). Masalah neonatal usia awal biasanya dengan indikasi pneumonia 36%, penyakit bawaan 13% dan diare 10%, serta komplikasi neonatal lainnya (Rekam Medik RSUD Pasar Minggu, 2019).

Dalam kurangnya ketersediaan fasilitas kesehatan yang tinggi dalam waktu terakhir ini. Akibatnya besar angka kematian bayi tergantung atas pengawasan saat kelahiran, kesehatan bayi sejalan bersamaan pada kesehatan ibu. Walaupun ketersediaan fasilitas kesehatan yang tinggi, sebagai petugas kesehatan maka seorang perawat berupaya berperan penting sebagai pendukung bayi baru lahir.

Para tenaga medis mempunyai peran berguna bagi masyarakat, dikutip di UU 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan pertama yaitu pelayanan promotif yaitu peningkatan kesehatan di lakukan oleh tenaga medis mendukung masyarakat agar menjadi optimal gaya hidup mereka. Contoh pelayanan promotif adalah memberikan edukasi kepada keluarga yang tepat untuk mencegah atau mengontrol panas/sesuaikan suhu lingkungan untuk kebutuhan. Yang kedua yaitu pelayanan kesehatan preventif berbentuk aksi mengurangi kasus kesehatan/penyakit. Contoh preventif yaitu menganjurkan keluarga pasien mengenai teknik cuci tangan dengan tepat.

Yang ketiga yaitu pelayanan kesehatan kuratif adalah aktivitas penyembuhan akan meredakan rasa sakit dan juga berupaya untuk menyembuhkan penyakit agar penderita merasa lebih baik. Contoh pelayanan kesehatan kuratif adalah pemberian obat, tetapi penulis tidak melakukan pemberian obat karena bayi dalam keadaan normal. Dan pelayanan rehabilitatif adalah tindakan pelayanan kesehatan agar memulihkan pasien ke masyarakat umum sehingga dapat kembali seperti semula. Contoh pelayanan rehabilitatif adalah memberikan perawatan tali pusat yang tepat untuk area risiko infeksi.

Berdasarkan hal tersebut sebagai petugas kesehatan maka peran perawat berupaya memberikan perawatan kesehatan maternitas. Maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah pada bayi baru lahir. Sehingga judul yang dipilih adalah “Asuhan Keperawatan pada Bayi Baru Lahir Ny.J di Ruang Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta”.

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Penulisan karya tulis ilmiah membuat mahasiswa mampu mendapatkan gambaran dan memberikan Asuhan Keperawatan pada Bayi Baru Lahir Ny.J di Ruang Lavender RSUD Pasar Minggu.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian pada By. Ny. J dengan Bayi Baru Lahir (BBL) diruang Lavender RSUD Pasar Minggu
- b. Merumuskan diagnosa masalah keperawatan pada By. Ny. J dengan Bayi Baru Lahir (BBL) diruang Lavender RSUD Pasar Minggu
- c. Mengintervensikan rencana asuhan keperawatan pada By. Ny. J dengan Bayi Baru Lahir (BBL) diruang Lavender RSUD Pasar Minggu
- d. Melaksanakan rencana asuhan keperawatan pada By. Ny. J dengan Bayi Baru Lahir (BBL) diruang Lavender RSUD Pasar Minggu
- e. Evaluasi keperawatan pada By. Ny. J dengan Bayi Baru Lahir (BBL) diruang Lavender RSUD Pasar Minggu
- f. Mencari solusi pendukung maupun penghambat pada By. Ny. J dengan Bayi Baru Lahir (BBL) diruang Lavender RSUD Pasar Minggu
- g. Mendokumentasikan asuhan yang diberikan kepada By. Ny. J dengan Bayi Baru Lahir (BBL) diruang Lavender RSUD Pasar Minggu

I.3 Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan yang diberikan pada By. Ny. J dirawat inap Lavender Lt.6 RSUD Pasar Minggu Jakarta dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 02 Maret 2020 sampai dengan 04 Maret 2020.

Ika Septi Riani, 2020

ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BARU LAHIR NY.J DI RUANG LAVENDER RSUD PASAR MINGGU
UPN Veteran Jakarta, Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.4 Metode Penulisan

Deskriptif dan menguraikan pengelolaan kasus menggunakan poses pendekatan asuhan keperawatan merupakan metode dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Adapun teknik yang dipakai pada penyusunan penulisan sebagai berikut :

I.4.1 Data Primer

Penyusunan data primer dengan pengumpulan data melalui mengumpulkan pengkajian pasien bersama pasien dan keluarga secara detail guna tercapainya pemeriksaan fisik dan observasi langsung dengan cara mewawancarai, mengamati dan mencatat hal yang dirasakan maupun dialami pasien dengan seperti pengkajian keadaan pasien.

I.4.2 Data Sekunder

Penyusunan data sekunder yaitu mengumpulkan data dan mempelajari hal yang berkaitan dengan pasien seperti catatan medis. Studi kepustakaan ini melalui cara membaca, menelaah, mempertimbangkan bahan bacaan maupun jurnal guna menunjang pembahasan dalam tugas akhir mengenai bayi baru lahir.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan tugas akhir terdiri dari : BAB I pendahuluan: yang terdiri dari latar Belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, dan Sistematika Penulisan. BAB II tinjauan pustaka: yang terdiri dari pengertian, adaptasi fisiologis, penatalaksanaan refleks bayi, apgar score, penatalaksanaan medis, pengkajian, persalinan prematur, diagnosa keperawatan, rencana dan implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. BAB III tinjauan kasus: yang terdiri dari pengkajian, riwayat antepartum dan intrapartum, pengkajian fisik, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, asuhan keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan, penatalaksanaan, evaluasi keperawatan. BAB IV hasil dan pembahasan: yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, penatalaksanaan keperawatan, dan evaluasi. BAB V penutup: yang terdiri dari kesimpulan dan saran. ditutup dengan daftar pustakan, riwayat hidup, lampiran.